

PENGARUH PENGGUNAAN TEMPAT BERTENGGER DINGIN TERHADAP PERFORMAN PRODUKSI TELUR AYAM LOHMANN PADA SISTEM SEMI UMBAR

Waaly Arizona dibawah bimbingan

Syafwan¹⁾ dan Ucoep Harun²⁾

Program Studi Magister Ilmu Peternakan, Pascasarjana Universitas Jambi

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon ayam petelur strain Lohman dengan penyediaan tempat bertengger dingin terhadap performan produksi telur dengan sistem semi umbar. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Budidaya Hijauan dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jambi untuk pemeliharaan ayam, Laboratorium Analisis Fakultas Peternakan IPB untuk analisa kualitas ransum. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seratus lima puluh ekor ayam petelur strain Lohman umur 33 minggu yang dibeli dari Peternakan ayam petelur yang berada di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, Selain itu penelitian ini juga menggunakan mesun Resun Chiller CL650 yang berfungsi untuk mendinginkan air dan didukung mesin celup air untuk mendistribusikan air. Kandang penelitian yang digunakan adalah kandang semi-umbar dengan ukuran 5 m (p) x 0,8 m (l) dan 2 m (t) untuk setiap petak kandang sebanyak 15 kandang, dimana diisi sebanyak 10 ekor ayam petelur. Tempat bertengger dingin menggunakan pipa besi galvanis 1 inchi sebanyak dua buah dengan jarak 30 cm. Tempat bertengger dingin terdiri dari 2 paralel pipa logam galvanis, masing-masing sepanjang 114 cm. Pipa logam ditahan oleh penyangga kayu dengan celah untuk memposisikannya. Pipa-pipa berjarak 15 cm (Gambar 2). Pendinginan diperoleh dengan sebuah aliran konstan (daya dorong 5 meter) air dingin kira-kira 22°C menggunakan pendingin air (RESUN CHILLER CL 650) selama penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 Perlakuan yaitu tanpa tempat bertengger, Tempat Bertengger Dingin dan Tempat Bertengger Kayu dan masing-masing sebanyak 5 ulangan. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, konversi ransum, produksi telur, berat telur, egg mass dan suhu tubuh. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (Anova) sesuai dengan Rancangan Acak Lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tempat bertengger dingin tidak berbeda nyata ($P>0.05$) terhadap konsumsi ransum, konversi ransum, produksi telur, berat telur, egg mass dan suhu tubuh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tempat bertengger dingin tidak dapat meningkatkan performans produksi telur ayam Lohmann dengan sistem semi umbar.

Kata Kunci : Tempat Bertengger Dingin; Ayam Petelur Lohmann; Performans;

Keterangan: ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping

EFFECT OF COLD PERCH USE ON EGG PRODUCTION PERFORMANCE OF LOHMANN CHICKENS IN SEMI-SCAVENGING SYSTEM

Waaly Arizona under the guidance of

Syafwan¹⁾ dan Ucop Haroen²⁾

Master of Animal Science Program, Postgraduate University of Jambi

RESUME

This study aimed to see the response of Lohman strain laying hens with the provision of cold perches to the performance of egg production with a semi scavenging system. This research was conducted at the Laboratory of Cultivation of Forage and Animal Food, Faculty of Animal Husbandry, Jambi University for chicken rearing, Analysis Laboratory, Faculty of Animal Husbandry, IPB for ration quality analysis. The materials used in this study were one hundred and fifty 33-week-old Lohman strain laying hens purchased from a laying hen farm in Muara Bulian, Batanghari Regency, Jambi Province. In addition, this study also used a Resun Chiller CL650 machine which functions to cool water and was supported by a water immersion machine to distribute water. The research cage used was a semi-scavengin cage with a size of 5 m (l) x 0.8 m (w) and 2 m (h) for each cage plot as many as 15 cages, which are filled with as many as 10 laying hens. The cold perch uses two 1-inch galvanized iron pipes with a distance of 30 cm. The cold perch consists of 2 parallel galvanized metal pipes, each 114 cm long. Metal pipes are held in place by wooden supports with gaps to position them. The pipes were 15 cm apart. Cooling was obtained by a constant flow (thrust of 5 meters) of cold water of approximately 22°C using a water chiller (RESUN CHILLER CL 650) during the study. This study consisted of 3 treatments, namely no perch, cold perch and wooden perch and 5 replicates each. The variables observed were feed consumption, ration conversion, egg production, egg weight, egg mass and body temperature. The data were analyzed using variance analysis (Anova) according to the Completely Randomized Design. The results showed that the use of cold perches was not significantly different ($P>0.05$) on ration consumption, ration conversion, egg production, egg weight, egg mass and body temperature. The conclusion of this study is that cold perches cannot improve the performance of Lohmann chicken egg production with a semi-scavenging system.

Keywords: Cold Perches; Lohmann Laying Hens; Performance;

Description: ¹⁾ Main Supervisor

²⁾ Co-Supervisor